
PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN DESA BERBASIS WEB DAN PENGEMBANGAN BISNIS BUDIDAYA JAMUR TIRAM MENJADI BAKSO JAMUR DI PEKON TAMBAH REJO KEC GADING REJO KAB PRINGSEWU

¹Viola De Yusa dan ²Betty Magdalena

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Informatics & Business Institute Darmajaya
Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93, Bandar Lampung - Indonesia 35142
Telp. (0721) 787214 Fax. (0721) 700261
e-mail : ¹ viola.d.yusa@gmail.com, ² betty.magdalena1969@gmail.com

ABSTRACT

E-Commerce is one way used to publish a good or service by displaying goods or services on the online media. One of the e-commerce activities includes SIDesa's web development activities, training, and counseling in applying and applying technology to Village Administration, Small & Medium Enterprises, an introduction and briefing in technology to elementary school students. Many things must be developed in the implementation of this activity, which includes the development of Small and Medium Enterprises (SMEs). IBI Darmajaya cooperates with Government of Pringsewu Regency to develop SIDesa-based village which is also in accordance with Pringsewu District Government's own program in developing technology in technology and business, one of them in Pekon Tambah Rejo Sub-district of Gading Rejo of Pringsewu Regency. In E-Commerce, there is an application that is used as a medium to display the writings on the internet, namely Freewebstore. But in SMEs oyster mushroom sales are still not optimal, because it only markets to stalls and markets. Therefore we apply Freewebstore to SMEs oyster mushrooms so that sales can be more optimal and better by using online media in accordance with current technological developments.

Keywords: *E-Commerce, UKM Oyster Mushroom, Tambah Rejo*

ABSTRAK

E-Commerce adalah salah satu cara yang digunakan untuk mempublikasikan suatu barang atau jasa dengan cara menampilkan barang atau jasa tersebut pada media online. Salah satu kegiatan e-commerce meliputi kegiatan pengembangan web SIDesa, pelatihan dan penyuluhan dalam menggunakan dan mengaplikasikan teknologi pada Administrasi Desa, Usaha Kecil & Menengah, serta pengenalan dan pembekalan dalam bidang teknologi pada siswa/i Sekolah Dasar (SD) . Banyak hal yang harus dikembangkan dalam penerapan kegiatan ini, yaitu diantaranya pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). IBI Darmajaya bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Pringsewu untuk mengembangkan desa berbasis SIDesa yang juga sesuai dengan program Pemerintah Kabupaten Pringsewu sendiri dalam mengembangkan teknologi dalam bidang teknologi dan bisnis, salah satunya di Pekon Tambah Rejo Kecamatan Gading rejo Kabupaten Pringsewu. Pada E-Commerce terdapat sebuah aplikasi yang digunakan sebagai media untuk menampilkan tulisan-tulisan pada internet, yaitu Freewebstore. Tetapi dalam UKM jamur tiram penjualannya masih belum optimal, karena hanya memasarkan ke warung - warung dan pasar. Maka dari itu kami menerapkan Freewebstore untuk UKM jamur tiram, sehingga penjualan pun dapat lebih optimal dan lebih baik lagi dengan menggunakan media online sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Kata Kunci: *E-Commerce, UKM Jamur Tiram, Tambah Rejo*

I. PENDAHULUAN

Pekon Tambah Rejo, kecamatan Gadingrejo, kabupaten Pringsewu, berdasarkan data masyarakat Tambah Rejo dengan jumlah 2.517 jiwa dan 754 KK (Kartu Keluarga). Sebagian besar penduduk Pekon Tambah Rejo memiliki mata pencaharian sebagai petani dan sebagian kecil penduduk Pekon Tambah Rejo, PNS, Pedagang. Hasil bumi yang terdapat di Pekon Tambah Rejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu berupa : padi, palawija, timun, dan jamur tiram.

Padi dan palawija merupakan hasil bumi terbanyak di Tambah Rejo, biasanya padi digiling dan diproses menjadi beras dan di jual ke pasar. Begitupula dengan palawija dan jamur, dijual ke pasar dan pengepul. Karena di Pekon Tambah Rejo, kecamatan Gadingrejo, kabupaten Pringsewu belum ada yang mengolah jamur tiram menjadi olahan makanan, maka kami tim pengabdian berinisiatif untuk mengolah jamur tiram menjadi bakso jamur sebagai peluang usaha masyarakat Pekon Tambah Rejo. bahan bakunya mudah di dapat dan mudah di produksi.

Selain itu terdapat home industri pembuatan kerupuk. Kerupuk ikan merupakan salah satu camilan yang sangat populer, kenapa

kerupuk dari ikan ini sangat populer yang tak lain tak bukan adalah karena rasanya yang sangat khas. Kerupuk ini memiliki rasa yang sangat unik serta sangat berbeda dengan kerupuk biasa pada umumnya. Rasanya yang gurih khas rasa ikan menjadi suatu pembeda tersendiri kerupuk ikan ini dengan kerupuk biasa. Cara membuat kerupuk ikan sebenarnya sangat mudah walaupun membutuhkan waktu yang lama, khususnya masa penjemurannya. Pasalnya penjemuran kerupuk ikan ini membutuhkan waktu selama 3-5 hari agar kerupuk benar-benar kering.

Salah satu cara untuk menarik perhatian konsumen adalah mengolah jamur tiram menjadi bakso jamur, selain itu kami berinisiatif mengemas bakso jamur dengan kemasan yang menarik dan juga logo sebagai pengenalan produk. Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan selama Penelitian berlangsung ternyata usaha budidaya jamur tiram rumahan (home industry) yang dirintis oleh Bapak Supri hanya dijual mentahan seputaran pasar Gadingrejo dan Pringsewu tanpa diolah menjadi produk. Peneliti beserta mahasiswa IIB Darmajaya khususnya yang berada di Pekon Tambah Rejo, mengolah jamur tiram menjadi bakso jamur, sebagai

peluang usaha masyarakat Pekon Tambah Rejo, kecamatan Gadingrejo, kabupaten Pringsewu.

Namun dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan, karena usaha tersebut masih baru, dan kami menemui kendala didalam pemasaran, sumberdaya manusia yang masih sedikit untuk mengolah produk tersebut, dan juga dari sisi keuangan kurangnya modal untuk menjalankan usaha. Kurangnya sumber daya manusia untuk mengolah dan memanfaatkan daerah sekitar sehingga banyak masyarakat hanya mengandalkan pada usaha orang lain atau bekerja sebagai buruh. Dengan adanya motivasi dari tim peneliti dan pengabdian IIB Darmajaya untuk membangun usaha dibidang kuliner di Pekon Tambahrejo. Usaha kuliner merupakan salah satu usaha yang akan dibangun oleh ibu-ibu PKK serta rekan – rekannya untuk mencoba usaha dengan modal kecil. Akan tetapi untuk membangun usaha ini perlu adanya anggaran usaha, dimana peyusunan anggaran ini akan merencanakan usaha dalam jangka pendek yang didalamnya berorientasi laba, pemilihan rencana didasarkan atas dampak rencana kerja terhadap laba. Setelah suatu rencana kerja dipilih untuk mencapai sasaran anggaran, maka untuk melaksanakan

rencana kerjanya memerlukan sumber daya untuk memungkinkan mencapai sasaran anggaran yang telah dibuat.

Pekon Tambah Rejo, kecamatan Gadingrejo, kabupaten Pringsewu juga sudah mempunyai website sendiri, Pekon Tambah Rejo biasa dikenal sebagai Desa Id, masyarakat Pekon Tambah Rejo juga dapat langsung mengakses/ melihat datanya langsung melalui website desa tersebut, dan Website tersebut biasa digunakan untuk mengenalkan dan mempromosikan hasil bumi,kerajinan,dan lain-lain yang dihasilkan dari Pekon Tambah Rejo keluar wilayah Tambah Rejo melalui website tersebut. identifikasi permasalahan-permasalahan yang diperoleh dari budidaya jamur tiram adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan budidaya jamur tiram menjadi bahan olahan makanan?
2. Bagaimana cara mengolah dan memasarkan produk tersebut?

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENYELESAIAN MASALAH

2.1 Website

Situs web adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada

pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut pula sebagai World Wide Web atau lebih dikenal dengan singkatan WWW.

Halaman-halaman web tersebut diakses oleh pengguna melalui protokol komunikasi jaringan yang disebut sebagai HTTP, sebagai tambahan untuk meningkatkan aspek keamanan dan aspek privasi yang lebih baik, situs web dapat pula mengimplementasikan mekanisme pengaksesan melalui protokol HTTPS.

2.2 Pembangunan Desa

Menurut Kartasmita (2001 : 66) mengatakan bahwa hakekat pembangunan nasional adalah manusia itu sendiri yang merupakan titik pusat dari segala upaya pembangunan dan yang akan dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan yang akan dibangun adalah

kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan.

Pada hakekatnya pembangunan desa dilakukan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah terutama dalam memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan pembinaan, dan pengawasan agar dapat ditingkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha menaikkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Suparno (2001 : 46) menegaskan bahwa pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dengan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasarana-prasarana, sedangkan selebihnya disandarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri.

2.3 Strategi Pengembangan Bisnis

2.3.1 Buy Market Share

Menjual lebih banyak dari produk yang sama atau jasa kepada target pasar Anda saat ini disebut “Buy market share” untuk tujuan baik. Untuk menjual lebih banyak produk kepada orang-orang yang sama, Anda perlu membeli customer dari pesaing Anda. Pilihan ini bisa menjadi mahal. Pilihan Ini mungkin mengharuskan Anda untuk menurunkan harga produk, menawarkan

ketiga hal, Q, S, dan P (Quality, Service, Price).

2.3.2. Hunt

Menjual lebih banyak produk atau jasa ke pasar yang berbeda juga dapat menjadi pilihan yang mahal. Setiap kali Anda berburu pelanggan baru, Anda perlu menciptakan kesadaran dan kredibilitas perusahaan dan produk Anda di pasar baru.

2.3.3. Farm

Ini adalah strategi paling mudah dan hemat biaya. Sementara berburu pelanggan baru penting untuk mempertahankan penjualan yang sehat dalam jangka panjang, mengelola pelanggan Anda lebih efisien.

2.3.4. Rotation farming

Menjual kepada pelanggan yang membeli secara berkala, di regular interval. Misalnya, penjual bunga dapat menghubungi pelanggan dan meminta hari peringatan pernikahan mereka dan ulang tahun pasangan. Menyimpan tanggal dalam database dan

2.3.5. Merge atau Akuisisi

Sebuah merger atau akuisisi dapat menawarkan banyak kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas anda. Dengan merger atau mengakuisisi perusahaan lain, Anda benar-benar dapat melakukan semua strategi lainnya sekaligus. Mengakuisisi pesaing mungkin memang mendapatkan Anda pangsa pasar, menjual lebih dari hal yang sama kepada orang yang sama.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan maka diperoleh beberapa permasalahan pada budidaya jamur tiram tersebut, yaitu :

1. Bagaimana cara mengembangkan budidaya jamur tiram menjadi bahan olahan makanan ?
2. Bagaimana cara mengolah dan memasarkan produk tersebut?

Adapun target dan luaran dari pengabdian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Target Luaran Berdasarkan Indikator Kinerja

| Kegiatan | Indikator Kinerja |
|--|--|
| | Target |
| Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana | Untuk dapat memberikan informasi serta arahan tentang seberapa pentingnya membuat catatan terkait seberapa besar kas masuk dan kas keluar setiap bulannya agar akhirnya bisa mengetahui apakah setiap bulannya mendapatkan |

| | |
|---|--|
| | keuntungan atau kerugian dari yang dijalankan. |
| Membuat Desain dan Memberikan Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Pada Bakso Tiram | Sebuah produk harus memiliki <i>brand</i> atau desain guna untuk membuat daya tarik konsumen atau sebagai suatu ciri untuk produk itu sendiri. |
| Pembuatan web dan fanpage | Pembuatan web dan fanpage untuk publikasi atau mengenalkan kuliner inovasi bakso jamur dari UKM budidaya jamur tiram yang di dihasilkan oleh Masyarakat Pekon Tambah Rejo. |
| Sosialisasi Pembuatan Jamur | Dengan adanya sosialisasi pembuatan bakso jamur ini masyarakat Pekon Tambah Rejo yang semula hanya menjual jamur dalam bentuk mentahan diharapkan mampu memanfaatkan potensi yang ada di Pekon Tambah Rejo untuk dijadikan peluang usaha dan menambah penghasilan, dan juga menciptakan inovasi-inovasi pengolahan jamur tiram menjadi produk-produk yang bernilai jual. |

III. METODE PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian adalah sebagai berikut:

A. Tahap Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Tujuan awal dari sosialisasi pembuatan laporan keuangan sederhana ini untuk memberikan arahan mengenai bagaimana caranya membuat pembukuan tersebut. Tujuan utama dilakukannya sosialisasi ini adalah untuk dapat memberikan informasi serta arahan tentang seberapa pentingnya

membuat catatan terkait seberapa besar kas masuk dan kas keluar setiap bulannya agar akhirnya bisa mengetahui apakah setiap bulannya mendapatkan keuntungan atau kerugian dari yang dijalankan.

B. Tahap Membuat Desain dan Memberikan Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Pada Bakso Tiram

Pada tahap ini dilakukan beberapa sub kegiatan antara lain:

1. Tahap Pemilihan Kemasan

Dalam melakukan proses pengemasan pertama kali yang dilakukan adalah pemilihan jenis kemasan apa yang akan digunakan. Pemilihan kemasan menjadi point penting karena berpengaruh terhadap perlakuan pengemasan terhadap isi (produk) itu sendiri, sehingga produk tersebut dapat sampai ke tangan konsumen dengan selamat secara kuantitas maupun kualitas. Adanya kemasan/ pembungkus dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi bahan pangan yang ada didalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik. Disamping itu pengemasan berfungsi pula sebagai daya tarik bagi konsumen.

2. Tahap Pembuatan Desain Kemasan

Dalam mendesain suatu kemasan produk perlu memperhatikan beberapa aspek dasar dalam menentukan kemasan itu sendiri, yaitu diantaranya : Warna, Bentuk, Merk/Logo, Ilustrasi dan Tipografi, Tata letak,

C. Pembuatan Web dan Fanpage

Dalam proses pembuatan web dan fanpage ini menggunakan situs pembuat web dan fanpage blogger.com dan facebook dalam proses pembuatan awal langkah yang harus dilakukan adalah membuat E-mail untuk syarat pembuatan blog dan fanpage kemudian membuat judul untuk blog dan fanpage lalu menentukan isi fanpage dan blog yaitu produk inovasi bakso jamur tiram. Pengembangan Web Desa dan promosi bakso jamur melalui media sosial instagram. Agar tidak hanya masyarakat desa yang mengetahui tentang produk bakso jamur tapi bisa semua kalangan, semua daerah mengetahui produk bakso ini.

D. Sosialisasi Pembuatan Jamur

Tujuan diadakannya sosialisasi pembuatan jamur ini adalah melatih ibu-ibu PKK Pekon Tambah Rejo menjadi sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang wirausahawan pengolahan jamur tiram. Dengan adanya sosialisasi pembuatan bakso

jamur ini masyarakat Pekon Tambah Rejo yang semula hanya menjual jamur dalam bentuk mentahan diharapkan mampu memanfaatkan potensi yang ada di Pekon Tambah Rejo untuk dijadikan peluang usaha dan menambah penghasilan, dan juga menciptakan inovasi-inovasi pengolahan jamur tiram menjadi produk-produk yang bernilai jual. Kami juga membantu memasarkan produk bakso jamur tersebut secara online melalui media sosial berupa facebook dan instagram agar produk pengolahan jamur tiram tersebut dapat dikenal secara luas hingga keluar lampung.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bakso memiliki akar dari seni kuliner Tionghoa, Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari istilah 'bakso' berasal dari kata ba-so dalam bahasa Hokkien yang secara harfiah berarti 'daging giling'. Bakso adalah menu favorit hampir semua kalangan, dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lanjut usia menyukai bakso, teksturenya yang lembut, kenyal, dan mengenyangkan, membuat siapa saja menyukai makanan bulat ini. Karena kebanyakan penduduk Indonesia adalah muslim maka bakso lebih umum terbuat dari daging halal seperti daging sapi, ikan, atau ayam, yang digiling bersama dengan tepung

dan terigu serta bumbu-bumbu pelengkap. Seiring dengan berkembangnya kemajuan inovasi dalam bidang kuliner, kini bakso tidak hanya terbuat dari daging, ada banyak variasi bakso yang ditawarkan dipasaran seperti, bakso urat, bakso bola tenis atau bakso telur, bakso malang, bakso keju, bakso bakar, dan variasi bakso lainnya. Dari inovasi-inovasi tersebut kami mencoba menciptakan variasi baru yang belum pernah ada, yaitu bakso jamur. Bakso jamur adalah bakso yang terbuat dari jamur tiram, dan ditambah dengan rempah rempah sebagai penguat cita rasa jamur, bakso jamur ini terbuat dari bahan-bahan alami tanpa pengawet dan penyedap rasa, sehingga aman dan sehat untuk dikonsumsi.

Bakso jamur sama seperti dengan bakso-bakso pada umumnya, yang sebaiknya disimpan dalam kondisi beku sebelum direbus untuk dikonsumsi, bakso jamur dapat bertahan selama kurang lebih lima hari pada suhu 180 derajat celcius. Berdasarkan permasalahan, maka solusi yang ditawarkan adalah sosialisasi pembuatan laporan keuangan sederhana, membuat desain dan memberikan pelatihan pembuatan desain kemasan pada bakso tiram, pembuatan web dan fanpage, sosialisasi pembuatan jamur tiram. Adapun kegiatan bersama mitra yang

sudah terlaksana pada dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Dalam menyusun laporan keuangan seorang pebisnis seringkali lupa dalam menyiapkan pembukuan, walaupun sederhana tetap saja sifatnya sangat penting. Karena kegunaannya sangat vital bagi keberlangsungan usaha, pembuatan laporan keuangan itu paling baik dilakukan dalam setiap periode supaya bisa lebih cepat melakukan evaluasi dan mengambil keputusan. Laporan keuangan itu terdiri dari beberapa hal yakni aktiva, utang, modal, semua pendapatan yang diperoleh dan beban beban yang dikeluarkan pada

periode tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Berikut ini beberapa tujuan dalam pembuatan laporan keuangan yakni:

- a. Memberikan informasi keuangan mengenai aktiva, kewajiban dan modal perusahaan
- b. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan aktiva yang diperoleh dari harta yang telah dikurangi dengan kewajiban
- c. Memberikan informasi keuangan bagi pihak pihak yang membutuhkan laporan tersebut.

Tabel 1. Pembukuan yang diusulkan

| Tanggal | Keterangan | Debit | kredit | Saldo |
|----------|-------------------------|---------------|--------------|----------------|
| 1/2/2016 | Saldo awal / modal awal | Rp. 5.000.000 | | Rp. 5000.000 |
| 2/2/2016 | Pembelian bahan baku | | Rp. 2000.000 | Rp.3000.000 |
| 3/2/2016 | Bayar listrik | | Rp. 50.000 | Rp. 2.950.000 |
| 4/3/2016 | Bayar gaji | | Rp. 500.000 | Rp. 2.450000 |
| 5/4/2016 | Penjualan jamur | Rp. 2.500.000 | | Rp. 445. 0000 |
| | Jumlah | Rp. 750. 0000 | Rp. 255.0000 | Rp. 17.850.000 |

2. Tahap Membuat Desain dan Memberikan Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Pada Bakso Tiram

Untuk memperlancar produksi pada unit kegiatan masyarakat yang telah dibuat, pengabdian memberikan pelatihan desain

kemasan pada bakso jamur tiram agar ukm tersebut terus berkembang. Dalam melakukan proses pengemasan pertama kali yang dilakukan adalah pemilihan jenis kemasan apa yang akan digunakan. Pemilihan kemasan menjadi point penting karena berpengaruh terhadap perlakuan pengemasan terhadap isi (produk) itu sendiri, sehingga produk tersebut dapat sampai ke tangan konsumen dengan selamat secara kuantitas maupun kualitas. Adanya kemasan/ pembungkus dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi bahan pangan yang ada didalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik. Disamping itu pengemasan berfungsi pula sebagai daya tarik bagi konsumen.

a. Tahap Pembuatan Desain Kemasan

Setelah tahapan pemilihan wadah kemasan dilakukan, langkah selanjutnya adalah pembuatan desain dari kemasan tersebut. Proses desain pada umum ya memperhitungkan aspek fungsi, estetika dan berbagai macam aspek lainnya, yang biasanya datanya didapatkan dari riset, pemikiran, brainstorming, maupun dari desain yang sudah ada sebelumnya.

Dalam mendesain suatu kemasan produk perlu memperhatikan beberapa aspek dasar dalam menentukan kemasan itu sendiri, yaitu diantaranya :

- Warna, merupakan suatu mutu cahaya yang dapat dipantulkan dari suatu objek ke mata manusia. Pemilihan warna dalam mendesain kemasan berfungsi untuk menciptakan suatu citra dalam mengembangkan produknya, untuk menimbulkan pengaruh meningkatnya selera konsumen, untuk menghiasi produk, untuk memastikan keterbacaan yang maksimum dalam penggunaan warna kontras, serta untuk membangkitkan minat dalam mode.
- Bentuk, bentuk dari desain kemasan disesuaikan dengan wadah kemasan itu sendiri. Bentuk yang sederhana lebih disukai dari pada yang rumit, selain itu bentuk yang teratur, seimbang, mudah terlihat bila dipandang dari jauh menjadi faktor daya tarik.
- Merk/Logo, merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen. Merk atau logo dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan logo/merk pun harus memperhatikan hal-

hal, seperti: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negative.

- Ilustrasi dan Tipografi, merupakan alat komunikasi sebuah kemasan. Dimana ilustrasi ini termasuk dalam fotografi dan gambar-gambar untuk menarik konsumen, sedangkan tipografi adalah teks pada kemasan yang berupa tulisan mengenai produk tersebut.

- Tata letak, merupakan paduan semua unsur grafis meliputi warna, bentuk, merk, ilustrasi dan tipografi, yang menjadi satu kesatuan baru yang disusun dan ditempatkan pada halaman kemasan.

Desain kemasan yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan.



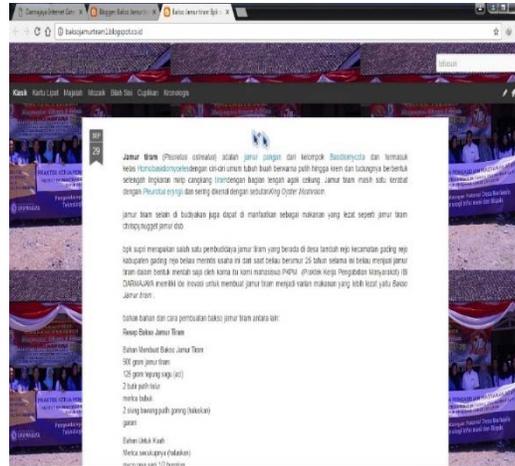
Gambar 1. Desain Kemasan bakso jamur tiram

3. Tahap Pembuatan Web dan Fanpage

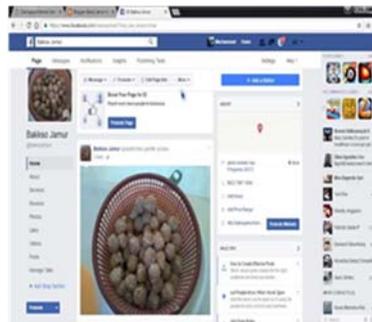
Pengembangan Web Desa dan promosi bakso jamur melalui media sosial instagram. Agar tidak hanya masyarakat desa yang mengetahui tentang produk bakso jamur tapi bisa semua kalangan, semua daerah mengetahui produk bakso ini.

Pembuatan web dan fanpage untuk publikasi prodak inovasi bakso jamur dari UKM budidaya jamur tiram yang di miliki oleh bpk supri. Dalam proses pembuatan web dan fanpage ini saya menggunakan situs pembuat web dan fanpage blogger.com dan facebook dalam proses pembuatan awal saya membuatka E-mail untuk bpk supri untuk syarat pembuatan blog dan fanpage

kemudian membuat judul untuk blog dan fanpage lalu menentukan isi fanpage dan blog yaitu prodak inovasi kami yakni bakso jamur tiram seperti pada gambar.



Gambar 2. blog bakso jamur www.baksojamurtiram1.blogspot.com



Gambar 3. fanpage bakso jamur www.facebook.com/baksojamur/



Gambar 4. web desa : <http://www.tambahrejo.desa.id>



Gambar 5. Promosi lewat instagram

4. Tahap Sosialisasi Pembuatan Jamur

Sosialisasi pembuatan bakso jamur ini masyarakat Pekon Tambah Rejo yang semula hanya menjual jamur dalam bentuk mentahan diharapkan mampu memanfaatkan potensi yang ada di Pekon Tambah Rejo untuk dijadikan peluang usaha dan menambah penghasilan, dan juga

menciptakan inovasi-inovasi pengolahan jamur tiram menjadi produk-produk yang bernilai jual. Kami juga membantu memasarkan produk bakso jamur tersebut secara online melalui media sosial berupa facebook dan instagram agar produk pengolahan jamur tiram tersebut dapat dikenal secara luas hingga keluar lampung.



Gambar 6. Proses pembuatan bakso jamur bersama ibu-ibu



Gambar 7. Bakso Jamur yang belum dikemas



Gambar 8. Bakso Jamur dalam kemasan

Tabel 2. Biaya Bahan Baku

| no | Kebutuhan | Satuan | Harga/satuan | Jumlah |
|----|---|----------|--------------|-----------|
| 1 | Jamur | 1kg | Rp. 10000 | Rp. 10000 |
| 2 | Bumbu dapur (garam, penyedap rasa, merica,bawang) | - | Rp.7000 | Rp. 7000 |
| 3 | Bumbu varian rasa | 2bungkus | Rp. 5000 | Rp. 10000 |
| 4 | Tepung sagu | ½ | Rp. 4000 | Rp. 4000 |
| 5 | Telur | 4butir | Rp. 1500 | Rp. 6000 |

| | | | | |
|---|--------------------------------|---------------------|-----------|-----------|
| 6 | Terigu | 1/2kg | Rp. 4000 | Rp. 4000 |
| 7 | Gas | 1tabunng(21x pakai) | Rp. 21000 | Rp. 21000 |
| | Jumlah biaya bahan baku | | Rp. 52500 | Rp. 62000 |

Dalam pembuatan sampel bakso jamur tiram kami hanya memproduksi 1kg Bakso Jamur Tiram yang kami kemas dalam kemasan 1bungkus berisi 15 butir bakso :

Tabel 3. Biaya Produksi

| | |
|---|---|
| Berikut ini perhitungan harga jual Bakso Jamur untuk sekali produksi (1kg) : | |
| Biaya Operasional | |
| - | Biaya bahan baku Rp.62000 |
| - | Biaya Bahan Penolong Rp. 9000 |
| Jumlah Biaya Operasional Rp. 71000 | |
| Harga Pokok Produksi | |
| - | Bakso Jamur Tiram dalam kemasan isi 20 butir: |
| <u>Rp. 74500</u> | = Rp. 14000 |
| 5Psc | |
| Laba (75% dari HPP) | |
| - | Bakso Jamur Tiram dalam kemasan isi 20 butir: |
| Rp. 14000 | x 75% = Rp.11000 |
| Harga Jual | |
| - | Bakso Jamur Tiram dalam kemasan isi 20 butir: |
| Rp. 14000 | + Rp. 11000 = Rp. 25000 |
| Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini : | |

Tabel 4. Rincian Harga Bakso Jamur**Tabel : Rincian Harga Jual Setiap Kemasan**

| jumlah | Harga Pokok Produksi | Laba | Harga Jual |
|---------------|----------------------|-----------|------------|
| 20butir bakso | Rp. 14000 | Rp. 11000 | Rp. 25000 |

V. KESIMPULAN

a. Kesimpulan Pelatihan Bakso Jamur

Dari kegiatan sosialisasi pembuatan bakso jamur ini dapat kami simpulkan bahwa, dengan adanya sumberdaya, tekad, dan kemauan, kita dapat menciptakan peluang usaha dan juga menciptakan inovasi baru sebagai langkah awal untuk melakukan perubahan dalam bidang kewirausahaan, dan juga sistem marketing yang baik dapat membuat produk yang dihasilkan dapat dengan mudah dikenal dipasaran.

b. Kesimpulan pembuatan desain kemasan dan logo

Membuat desain dan Memberikan pelatihan pembuatan desain kemasan dan logo pada bakso tiram, adanya Desain Kemasan bakso jamur tiram karena Sebuah produk harus memiliki brand atau desain guna untuk membuat daya tarik konsumen atau sebagai suatu ciri untuk produk itu sendiri. Disini

penulis membuat desain untuk produk bakso jamur tiram yang telah penulis buat, desain tersebut akan penulis masukan di media marketing.

c. Kesimpulan dari pembuatan web dan fanpage facebook bakso jamur

Pembuatan web dan fanpage facebook bertujuan untuk memasarkan produk inovasi bakso jamur dan dalam rangka membantu budidaya jamur yang di kelola bpk Supri dan keluarga untuk menambah penghasilan sehari hari . dengan demikian diharapkan usaha yang dimiliki bpk Supri dan keluarga dapat berkembang.

d. Kesimpulan dari sosialisasi pembukuan sederhana

Dengan diadakannya sosialisasi pembukuan sederhana di Pekon Tambah Rejo, kami mengharapkan masyarakat Tambah Rejo bisa membuat pembukuan keuangan sederhana dan pemilik budidaya jamur tiram bisa membuat dan mengerti cara membuat

pembukuan keuangan sederhana dengan baik dan benar.

VI. SARAN

a. Saran Untuk Pelatihan Bakso Jamur

Dengan adanya sosialisasi pembuatan bakso jamur ini diharapkan, masyarakat pekon Tambah Rejo dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada sebagai peluang usaha dan juga sosialisasi pembuatan bakso jamur ini dapat dikembangkan menjadi usaha yang dapat membawa nama Pekon Tambah Rejo menjadi sentra terbesar pengolahan bakso jamur dikabupaten Pringsewu.

b. Saran pembuatan desain kemasan dan logo

Agar masyarakat lebih mengoptimalkan dalam pembuatan desain dalam kemasan, agar minat konsumen lebih tinggi lagi.

c. Saran pengembangan web desa dan pemasaran melalui instagram

Dengan adanya pemasaran melalui ig dan web desa diharapkan dapat dikembangkan dan tetap dipertahankan menjadi produk desa. Sehingga masyarakat yang ingin mencoba produk bakso jamur dapat terus meningkat.

d. Saran dari sosialisasi pembukuan sederhana

Dengan sosialisasi pembukuan sederhana yang dilakukan semoga Pak Supri selaku pemilik usaha budidaya jamur tiram lebih dapat menambah wawasan tentang cara membuat laporan keuangan yang sederhana. Dan usaha yang dijalankan bisa terus lebih berkembang dan berjalan dengan baik. Dan dapat mengetahui berapa laba/rugi yang didapat dari usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chandar Ilham dan Hermawan Bambang. 2013. E-commerce dan E-Busi-ness. Andi Offset, Yogyakarta
- [2] Usman, Sunyoto, 2003, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- [3] https://id.wikipedia.org/wiki/Situs_web
- [4] http://www.materibelajar.id/2015/12/inilah-beberapa-definisi-pembangunan_28.html
- [5] <http://www.ukmpintar.com/2015/01/5-strategi-pengembangan-bisnis/>